

Analisis Penerapan E-Faktur 4.0 Ditinjau dari Asas Ease Of Administration = Analysis of E-Faktur 4.0 Implementation from the Principle of Ease of Administration

Nadia Az-Zahra Prabawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564768&lokasi=lokal>

Abstrak

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah merilis versi terbaru dari aplikasi E-Faktur, yang disebut dengan E-Faktur 4.0 pada Juli 2024. Peluncuran Aplikasi E-Faktur 4.0 diharapkan dapat meningkatkan kemudahan administrasi PPN. Akan tetapi, pada penerapannya masih terdapat kendala yang menimbulkan beban administratif bagi Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, seperti validasi data yang belum sepenuhnya terotomatisasi, terjadinya error pada Aplikasi E-Faktur 4.0, kegagalan dalam proses unggah faktur pajak, serta bugs yang terjadi pada Aplikasi E-Faktur 4.0. Untuk itu, diperlukan analisis penerapan E-Faktur 4.0 ditinjau dari kemudahan administrasi (Ease of Administration). Penelitian ini menggunakan teori Ease of Administration yang terdiri atas empat dimensi, yaitu Certainty, Efficiency, Convenience, dan Simplicity. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma postpositivist. Teknik pengumpulan data dilakukan secara mixed method, berupa pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif digunakan sebagai penguat dan sarana triangulasi data kualitatif dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, studi kepustakaan, dan penyebaran survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi E-Faktur 4.0 belum sepenuhnya memenuhi asas Ease of Administration, khususnya pada dimensi Efficiency dan Convenience. Aplikasi E-Faktur 4.0 yang kerap mengalami error menimbulkan beban waktu tambahan bagi Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, terutama ketika mendekati tenggat waktu unggah faktur dan pelaporan SPT Masa. Hal tersebut juga menimbulkan beban psikologis tambahan berupa rasa cemas dan panik bagi Wajib Pajak. Permasalahan ketika melakukan pembaruan aplikasi serta Bugs dan error yang muncul dalam penggunaan aplikasi juga menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengguna dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Di sisi lain, penerapan Aplikasi E-Faktur 4.0 sudah memenuhi dimensi Certainty dan Simplicity. Penerapan aplikasi E-Faktur 4.0 sudah memenuhi aspek kepastian hukum kepastian informasi, dan keamanan data. Prosedur perpajakan melalui Aplikasi E-Faktur 4.0 juga mudah dipahami dan mudah dilaksanakan oleh pengguna.

.....The Directorate General of Taxes (DGT) has released the latest version of the E-Faktur application, called E-Faktur 4.0 in July 2024. The launch of the E-Faktur 4.0 application is expected to improve the ease of VAT administration. However, in its application there are still obstacles that cause administrative burdens for taxpayers in fulfilling their tax obligations, such as data validation that has not been fully automated, errors in the E-Faktur 4.0 Application, failure in the tax invoice upload process, and bugs that occur in the E-Faktur 4.0 Application. For this reason, it is necessary to analyze the application of E-Faktur 4.0 in terms of ease of administration (Ease of Administration). This research uses the Ease of Administration theory. Ease of Administration theory consists of four dimensions, namely Certainty, Efficiency, Convenience, and Simplicity. This research uses a quantitative approach with a postpositivist paradigm. The data collection technique was carried out in a mixed method, in the form of qualitative and quantitative data collection. Quantitative data is used as a reinforcement and means of triangulating qualitative data in this study. Data collection was conducted through in-depth interviews, literature study, and survey distribution. The results

showed that the application of the E-Faktur 4.0 Application has not fully fulfilled the principle of Ease of Administration, especially in the Efficiency and Convenience dimensions. The E-Faktur 4.0 application that often experiences errors creates an additional time burden for taxpayers in fulfilling tax obligations, especially when approaching the deadline for uploading invoices and reporting Periodic Tax Returns. It also creates an additional psychological burden in the form of anxiety and panic for taxpayers. Problems when updating the application as well as bugs and errors that appear in the use of the application also cause inconvenience to users in fulfilling tax obligations. On the other hand, the application of the E-Faktur 4.0 Application are also easy to understand and easy for users to implement.